

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sumbodo, dkk (2024:19), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang mengutamakan pengumpulan dan analisis data berupa angka atau variabel yang dapat diukur secara numerik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk menguji hipotesis tentang bagaimana model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning/PjBL*) dapat memengaruhi kreativitas menulis teks biografi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data numerik dan menganalisisnya secara statistik untuk menentukan apakah perlakuan yang diberikan memiliki dampak yang signifikan dan memiliki hubungan sebab akibat.

#### **B. Metode/Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan bentuk penelitian desain *one grup pretest-posttest*. Menurut Abubakar (2021:4) Penelitian eksperimen adalah penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang berarti cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat

memahami objek yang menjadi sasaran ilmu. *Logos* berarti pengetahuan. Jadi metodologi adalah pengetahuan tentang berbagai cara kerja. Penelitian merupakan terjemah dari kata *research* yang berarti penelitian atau penyelidikan. Penelitian adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan untuk memperoleh data guna memberikan jawaban terhadap masalah-masalah tertentu dan kemudian menemukan kesimpulan yang diinginkan. Dengan demikian metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah.

## 2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental desain one grup pretest-posttest*. *Pre-eksperimental* desain merupakan salah satu dari keempat bentuk desain eksperimen. *desain one grup pretest-posttest* adalah jenis desain penelitian dengan cara membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan keadaan setelah diberi perlakuan. Menurut Imansari & Kholifah (2023:39) *one group pretest posttest design* merupakan jenis pra-eksperimen dimana penelitian hanya menggunakan satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya.

***Desain Penelitian One Group Pretest Posttest***

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan:

**O<sub>1</sub>** : pemberian pretest (sebelum)

**X** : pemberian perlakuan

**O<sub>2</sub>** : pemberian posttest (setelah)

**(Sumber: Imansari & Kholifah, 2023:39)**

Berdasarkan desain tersebut, siswa diberikan pretest terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan awal kreativitas menulis teks biografi sebelum diterapkan model *project based learning*. Selanjutnya diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model *project based learning*, kemudian dilaksanakan posttest untuk mengukur kemampuan kreativitas menulis teks biografi setelah perlakuan.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi menurut Amruddin, dkk (2022:93) populasi merupakan seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan peneliti. Populasi tersebut akan menjadi sumber data penelitian. Oleh karena itu peneliti akan memilih sasaran populasi sesuai dengan tujuan penelitiannya. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Kayan Hilir tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 26 orang siswa.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi**

| No           | Jenis kelamin siswa SMA kelas X | Jumlah    |
|--------------|---------------------------------|-----------|
| 1.           | Laki-laki                       | 13        |
| 2.           | perempuan                       | 13        |
| <b>Total</b> |                                 | <b>26</b> |

## 2. Sampel

Amruddin (2022:95-96) menjelaskan, bahwa setiap penelitian tentunya memiliki keterbatasan sumber daya baik waktu, tenaga, maupun anggaran, sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari seluruh populasi yang ditargetkan. Oleh sebab itu dalam sebuah penelitian, peneliti perlu menentukan bagian refresentatif untuk mewakili populasi, inilah yang disebut dengan sampel. Sampel juga merupakan bagian dari populasi yang dipilih menjadi sasaran penelitian. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini sama dengan populasi, yaitu seluruh siswa kelas X yang berjumlah 26 orang siswa.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *one grup pretest-posttest desain*, yakni desain penelitian yang hanya melibatkan satu kelompok subjek tanpa adanya kelas kontrol maupun kelas eksperimen pembanding. Oleh karena itu, seluruh anggota populasi sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh atau disebut juga total sampling, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2023:133). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif

kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel total adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

**Tabel 3.2 Jumlah Sampel Pretest dan Posttest**

| No           | Kelas             | Jenis kelamin siswa SMA<br>kelas X | Jumlah    |
|--------------|-------------------|------------------------------------|-----------|
| 1.           | Pretest -posttest | Laki-laki + perempuan              | 13+13     |
| <b>Total</b> |                   |                                    | <b>26</b> |

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung dan teknik pengukuran.

##### **a. Teknik Observasi Langsung**

Hafni (2021:30) menjelaskan bahwa Teknik obeservasi yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala/objek yang sedang diteliti, setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi dilapangan. Teknik observasi langsung digunakan untuk mengamati aktivitas dan pastisipasi siswa secara sistematis selama proses pembelajaran. Peneliti mengamati perilaku, partisipasi, dan keterlibatan siswa di setiap tahapan pembelajaran berbasis proyek. Mulai dari penentuan pertanyaan

mendasar hingga penyusunan perencanaan proyek, penyusunan jadwal, pengawasan, penilaian hasil, dan evaluasi pengalaman.

Tujuan observasi ini adalah untuk mendapatkan data tambahan tentang proses pembelajaran yang berlangsung, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang penerapan model pembelajaran berbasis proyek dikelas. Data observasi ini akan digunakan sebagai data pelengkap untuk memperkuat analisis pengaruh penggunaan model PjBL terhadap kreativitas menulis biografi siswa.

Observasi dilakukan saat proses pelaksanaan pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL), dimana dalam hal ini peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran saat melakukan observasi.

#### **b. Teknik Pengukuran**

Teknik pengukuran digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang tingkat kreativitas dalam menulis biografi siswa. Pengukuran dilakukan sebanyak dua kali, yaitu (pretest) menentukan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi sebelum menggunakan model PjBL. Dan (posttest) menentukan kemampuan siswa setelah menggunakan model PjBL. Kedua pengujian dilakukan dengan menggunakan tes menulis teks biografi yang sama pada saat pretest dan posttest. Selanjutnya rubrik penilaian kreativitas dibuat untuk menilai tulisan teks biografi siswa. Rubrik ini mencakup elemen kreativitas seperti kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), elaborasi (*elaboration*), struktur teks biografi dan kaidah

kebahasaan teks biografi. Pengukuran menghasilkan skor numerik dari data, yang akan diuji secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian.

### **c. Teknik Komunikasi Tidak Langsung**

Teknik komunikasi tidak langsung digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang tanggapan/respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran menulis biografi. Setelah proses pembelajaran selesai, siswa diberi angket atau kuesioner untuk mengumpulkan data. Siswa dapat memberi tanda centang pada pilihan yang sesuai dengan pendapat mereka dengan menggunakan angket tertutup dengan skala likert, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), tidak pernah (TP).

## **2. Alat Pengumpulan Data**

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan diatas yang dapat dijabarkan jenis serta alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut:

### **a. Lembar Observasi**

Lembar observasi digunakan sebagai panduan untuk mengamati proses pembelajaran. Lembar observasi dibuat berdasarkan sintak model pembelajaran berbasis proyek, yang terdiri dari enam tahap: penentuan proyek (mulai dengan pertanyaan penting), perencanaan proyek, menyusun jadwal, penyelesaian proyek (memantau siswa dan kemajuan proyek), penyusunan laporan (memeriksa hasil), dan evaluasi.

Lembar observasi disusun dalam bentuk checklist/pemberian skor dan berisi daftar indikator atau elemen yang akan diamati selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, lembar observasi dimaksudkan untuk mencatat aktivitas siswa dan guru selama penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Ini mencakup aspek-aspek seperti tahapan pembelajaran, partisipasi siswa, interaksi siswa dengan kelompok, dan indikator kreativitas yang muncul selama proses pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok, kemampuan mereka untuk merumuskan ide, keterlibatan mereka dalam menyelesaikan proyek, dan persepsi serta respons mereka terhadap pembelajaran adalah semua elemen yang diamati. Data observasi ini dapat digunakan sebagai data kualitatif pendukung untuk memberikan penjelasan mendalam tentang proses pembelajaran.

**b. Lembar Soal Tes**

Lembar soal tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks biografi. Tes ini dirancang dalam bentuk ujian uraian, berdasarkan tokoh yang telah dipilih mereka sendiri atau tokoh yang telah dipilih, dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi. Instruksi tes mencakup tokoh atau tema yang akan ditulis biografinya, kesesuaian struktur dan kaidah kebahasaan, indikator kreativitas menulis dan jumlah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Pretest dilakukan sebelum penerapan model

pembelajaran dan posttest setelah penerapan model pembelajaran PjBL.

Lembar soal disesuaikan dengan kompetensi dasar yang harus dicapai dan dibuat dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan yang sesuai dengan kemampuan siswa kelas X SMA. Sebelum digunakan, lembar soal ujian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing atau guru mata pelajaran yang bersangkutan. Untuk memastikan bahwa lembar soal tersebut sudah sesuai dengan tujuan penelitian dan memenuhi standar penilaian yang berlaku.

c. **Rubrik Penilaian Kreativitas Menulis Teks Biografi**

Menurut Fatmawati (2022:191) Rubrik penilaian kreativitas menulis adalah pedoman penilaian yang berisi kriteria dan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi hasil tulisan teks biografi siswa. Rubrik ini disusun berdasarkan empat aspek kreativitas menulis menurut teori Guilford, yaitu:

- 1) **Kelancaran (*Fluency*):** (yaitu kemampuan untuk menghasilkan sejumlah besar ide-ide atau solusi masalah dalam waktu singkat). kemampuan siswa menghasilkan banyak gagasan, jawaban, atau ide dalam menulis teks biografi, diukur dari kelengkapan struktur teks, jumlah informasi yang disajikan, dan kemampuan mengembangkan ide.

- 2) **Keluwes**an (*Flexibility*): (yaitu kemampuan untuk secara bersamaan mengusulkan berbagai pendekatan untuk masalah tertentu).

Kemampuan siswa menghasilkan ide-ide unik yang beragam, mampu mengubah cara atau pendekatan, dan mampu melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda. Keluwesan tampak pada kemampuan menggunakan berbagai gaya bahasa, sudut pandang, dan teknik penulisan,

- 3) **Keaslian** (*Originality*): (yaitu kemampuan untuk memproduksi hal baru, ide-ide asli).

Kemampuan untuk menghasilkan ide-ide yang baru dan berbeda dari yang sudah ada. Penggunaan kata-kata yang tidak biasa, gaya bahasa yang unik, pandangan yang berbeda, dan ide-ide baru adalah semua aspek menulis yang asli.

- 4) **Elaborasi** (*Elaboration*): (yaitu kemampuan untuk melakukan sistematisasi dan mengatur rincian ide di kepala dan membawanya keluar).

Kemampuan siswa untuk mengembangkan, menambahkan, dan memperkaya ide dalam tulisan diukur dari kedalaman informasi, deskripsi rinci tentang karakter, penggunaan ilustrasi atau contoh, dan urutan kejadian yang rinci.

#### **d. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan untuk mencari, mengumpulkan, dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa pengumpulan berbagai dokumen dan rekaman yang mendukung proses penelitian. Dokumentasi yang digunakan meliputi:

- 1) Dokumen, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP/Modul ajar).
- 2) Hasil pekerjaan siswa berupa rekapitulasi nilai tugas teks biografi yang ditulis pada saat pretest dan posttest.
- 3) Foto-foto kegiatan pembelajaran yang menunjukkan proses implementasi *model project based learning* (PjBL).
- 4) Catatan-catatan lapangan yang dibuat selama penelitian berlangsung.

### **3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Menurut Widodo dkk, (2023:53) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Suatu alat pengukur dikatakan valid, apabila alat itu mengukur apa yang perlu diukur oleh alat tersebut. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa rubrik penilaian kreativitas menulis teks biografi, sehingga jenis validitas

yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan isi atau bahan yang diuji relevan dengan kemampuan, pengetahuan, pelajaran, pengalaman, atau latar belakang.

Validitas dilakukan melalui penilaian ahli (*expert judgment*), yaitu dengan meminta dua orang ahli untuk menelaah kesesuaian antara indikator penilaian dengan aspek kreativitas menulis teks biografi yang hendak diukur. Adapun para ahli yang dimaksud adalah:

- 1) Validator 1 dosen pembimbing pertama
- 2) Validator 2 guru mata pelajaran bahasa Indonesia

Penelaahan oleh ahli difokuskan pada kesesuaian aspek-aspek berikut:

| No | Aspek Yang Diamati                   | Keterangan                                                                                          |
|----|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Kelayakan isi                        | Memastikan bahwa rubrik penilaian yang digunakan benar-benar mengukur setiap indikator kreativitas. |
| 2  | Kelayakan konstruksi                 | Rubrik disusun secara sistematis, dan dapat digunakan dengan baik oleh penilai.                     |
| 3  | Kelayakan kebahasaan                 | Bahasa mudah dipahami dan tidak ambigu.                                                             |
| 4  | Kesesuaian dengan instrumen soal tes | Semua aspek kreativitas terwakili.                                                                  |

Hasil penilaian ahli kemudian dihitung menggunakan formula

Aiken's V sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

S= R-Lo

$V$  = indeks Aiken

$S$  = skor yang diberikan oleh penilai dikurangi skor terendah dalam kategori

$R$  = skor yang diberikan oleh penilai

$Lo$  = skor penilaian terendah (1)

$C$  = skor penilaian tertinggi (4)

$N$  = jumlah validator (penilai)

**Kriteria keputusan validasi mengacu pada indeks Aiken's  $V$**

| <b>Indeks Aiken's <math>V</math></b> | <b>Kategori</b>         |
|--------------------------------------|-------------------------|
| 0,80-1,00                            | Validitas sangat tinggi |
| 0,60-0,79                            | Validitas tinggi        |
| 0,40-0,59                            | Validitas sedang        |
| <0,40                                | Validasi rendah         |

(Sumber: Nabil dkk, 2022:187-188)

**b. Uji Reliabilitas**

Menurut Widodo dkk, (2023:60) Reliabilitas pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Reliabilitas instrumen menunjukkan konsistensi dan kestabilan alat ukur dalam menghasilkan data yang sama meskipun digunakan oleh penilai yang berbeda.

**E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah, mengorganisir, dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan dalam penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk memberikan informasi

yang relevan dan membantu menguji hipotesis atau rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu pengolahan data hasil belajar siswa yang berupa angka-angka, sehingga analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara statistik.

### 1. Analisis Lembar Observasi

Analisis observasi dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan penerapan Model Project Based Learning selama proses pembelajaran berlangsung. Data observasi yang telah dikumpulkan melalui lembar observasi selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan menghitung persentase keterlaksanaan setiap aspek yang diamati. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$P = (f / N) \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = hasil presentase

$F$  = jumlah perolehan skor

$N$  = jumlah keseluruhan aspek yang diamati

#### Kriteria Penialain Aspek Observasi

| Nilai  | Kriteria      |
|--------|---------------|
| 81-100 | Sangat Baik   |
| 61-80  | Baik          |
| 41-60  | Cukup         |
| 21-40  | Kurang        |
| 0-20   | Sangat Kurang |

## 2. Analisis Soal Tes

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang dianggap normal adalah syarat untuk melakukan uji statistik parametrik. Dalam penelitian ini, data pretest dan posttest diuji normalitas menggunakan uji shapiro-wilk dengan aplikasi SPSS versi 23.0

- 1) Menentukan nilai rata-rata (Mean) dengan rumus

$$Mean = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan:

$X_i$ : nilai data

$n$ : jumlah total data

- 2) Mengetahui nilai tertinggi dan nilai terendah dengan rumus:

$$Range = X_{\max} - X_{\min}$$

Dimana:

$X_{\max}$  : nilai maksimum/nilai terbesar

$X_{\min}$ : nilai minimum/nilai terendah

(Sumber: Baidowi, 2024 : 28)

- 3) Standar Deviasi Data Tunggal

Rumus standar deviasi data tidak berkelompok:

$$s^2 = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

(Sumber: Suci Febriani, 2022 : 911)

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, hipotesis yang diuji adalah:

**H<sub>0</sub> (Hipotesis Nol):** tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari model *project based learning* terhadap kreativitas menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kayan Hilir tahun ajaran 2025/2026.

**H<sub>1</sub> (Hipotesis Alternatif):** terdapat pengaruh yang signifikan dari model *project based learning* terhadap kreativitas menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kayan Hilir tahun ajaran 2025/2026

a. Uji t Berpasangan (paired sample t-test)

Rumus uji-t berpasangan

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

$$SD = \sqrt{var}$$

$$var (s^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

Dimana:

T = nilai t hitung

$\bar{D}$  = rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD = standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

n = jumlah sampel.

(Sumber: Chriestie E & Yohanes A, 2018:45)

b. Uji Wilcoxon (Non-Parametrik)

Jika data tidak berdistribusi normal, maka uji hipotesis dilakukan menggunakan uji nonparametrik Wilcoxon Signed Rank Test sebagai alternatif dari Paired Sample t-Test.

$$\mu W_R = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\sigma W_R = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24} - \frac{\sum t^3 - \sum t}{48}}$$

$$Z_w = \frac{W_R - \mu W_R}{\sigma W_R}$$

Keterangan:

$\mu wr$  : wilcoxon range / rata-rata

$Sp$  : rangking positif

$Sn$  : rangking negatif

Singma t : jumlah rangking dari nilai selisih yang negatif

$Zw$  : tabel z adalah untuk menguji z skor

(Sumber: Astuti, Dkk 2021:406-407)

#### 4. Menghitung N-Gain Score

Untuk mengetahui besarnya tingkat efektivitas perlakuan model PjBL dalam teks biografi di kelas X SMA Negeri 2 Kayan Hilir.

$$N\ Gain = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan:

N Gain = menyatakan nilai uji normalitas gain

Spost = menyatakan skor posttest

Spre = menyatakan skor pretest

Smaks = menyatakan skor maksimal

(Sumber: Oktavia, Teja, & Isroyati, 2019:598)

Hasil perhitungan N-Gain Score kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori yang dikemukakan oleh Hake (1999) dalam Nurhemy dkk (2019) sebagai berikut.

#### Kategori kreativitas

| Nilai N Gain     | Kategori              |
|------------------|-----------------------|
| >0,70            | Tinggi/Sangat Efektif |
| $0,30 \leq 0,70$ | Sedang/Cukup Efektif  |
| <0,30            | Rendah/Tidak Efektif  |

(Sumber: Nurhemi N dkk, 2019:137-143)

## 5. Analisis Angket Respon Siswa

Analisis respons siswa dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran menulis teks biografi. Data respons siswa dikumpulkan melalui angket dengan skala likert 4 point yaitu, SL= Selalu (skor 4), SR= Sering (skor 3), KK=Kadang-Kadang (skor 2), TP= Tidak Pernah (skor data angket dianalisis dengan menghitung perentase respons siswa menggunakan rumus berikut.

$$P = (f / N) \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = hasil presentase

$F$  = jumlah perolehan skor

$N$  = jumlah keseluruhan aspek yang diamati

### Perhitungan Nilai Akhir:

$$\text{Nilai} = (\text{total skor diperoleh} \div 72) \times 100$$

$$\text{Nilai} = (\dots \div 72) \times 100 = \dots$$

| RENTANG NILAI | KATEGORI    |
|---------------|-------------|
| 85-100        | Sangat baik |
| 70-84         | Baik        |
| 55-69         | Cukup Baik  |
| 40-54         | Kurang Baik |
| < 40          | Tidak Baik  |